

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Profil Perusahaan

Didirikan pada tahun 2005 di Batam, Indonesia, PT. Bahtera Bahari Shipyard (BBS) melacak sejarah kapal-kapal yang berkualitas bangunan bersejarah. Dari kapal tanker hingga kapal mewah, dari 8 hektar yang diperluas menjadi 52 hektar galangan kapal yang dipadatkan dengan sekitar 320 meter permukaan laut, dengan hingga 20 meter draught dan lantai beton, PT.BBS dapat mengakomodasi berbagai proyek dari semua ukuran di setiap titik. BBS menyediakan solusi pembuatan kapal untuk Tongkang, Kapal Tunda, Kapal Keruk, dan Kapal lainnya. Portofolio perusahaan ini terus meningkat, karena lebih dari 300 kapal dari berbagai jenis telah selesai dan dikirim ke banyak klien yang puas.

Tim desain dan teknik in-house yang berkualitas dan berpengalaman, serta fasilitas produksi modern, memungkinkan untuk memberikan solusi khusus untuk berbagai klien dengan berbagai kebutuhan, termasuk layanan dalam perbaikan dan pemeliharaan kapal. Saat ini, kami telah memperbaiki lebih dari 200 kapal besar dan masih terus bertambah.

PT. Bahtera Bahari Shipyard (BBS) adalah galangan yang melaksanakan pembuatan kapal yang ditunjang dengan sarana pokok berupa lokasi daratan yang cukup luas. Adapun tempat dilaksanakannya pembangunan kapal di jalan Pattimura Sei Kasam, Telaga Punggur. Secara astronomis terletak pada Lintang Bujur N 010 02.758' E 1040 08.277' dan memiliki Luas area sekitar kurang lebih 7000 m² digunakan untuk pembangunan kapal baru dengan end launching system. Dalam pembangunan sebuah kapal, pada umumnya dilakukan tahapan proses produksi.

Tahapan tersebut antara lain :

1. Proses perencanaan kapal.
2. Proses sand blasting dan primer coating.
3. Proses fabrikasi (marking, cutting, dan farming).
4. Proses sub assembly atau assembly.

5. Proses keel laying (peletakan lunas).
6. Proses erection.
7. Proses outfitting (machine dan piping installation).
8. Proses pemasangan perlengkapan kapal terdiri dari peralatan geladak, peralatan keselamatan, peralatan pemadam kebakaran, peralatan navigasi dan, peralatan komunikasi.
9. Kelistrikan.
10. Interior kapal.
11. Proses painting atau pengecatan.
12. Proses test kebocoran pada tangki.
13. Uji coba kapal terdiri dari launching, dock trial, incleaning test, dan sea trial.

1.2 Visi dan Misi

Visi dan misi untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama dalam bidang perkapalan.

1.2.1. Visi

Sebagai perusahaan galangan kapal nasional swasta di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung pembangunan maritime Indonesia yang berperan dalam industri perkapalan.

1.2.2. Misi

1. Membantu pemerintah dan perusahaan pelayaran Indonesia untuk meningkatkan kapasitas angkut nasional.
2. Mencegah pemerintah agar tidak membangun atau melakukan perbaikan kapal di luar negeri, terutama untuk ukuran dan jenis kapal yang sudah mampu dibangun dan diperbaiki di dalam negeri.
3. Meningkatkan kemampuan galangan agar kapasitas bangunan baru maupun reparasi dapat selalu bertambah sehingga dapat mencegah mengalirnya devisa keluar negeri melalui upaya atau solusi untuk menghindari

pembangunan kapal-kapal baru maupun perbaikan kapal Indonesia ke luar negeri.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bahtera Bahari Shipyard mempunyai bagan struktur terpinpin. Pemimpin tertinggi dalam lingkup galangan dipegang oleh Direktur utama dandijalankan oleh direktur, lalu dibagi dalam beberapa divisi, yaitu:

1.4 Job Deskripsi dan Skema Kerja

1.4.1. Procurement

- a. Menyediakan kebutuhan *project* (material dan sparepart).
- b. Mengarsip nota (administrasi).
- c. Verifikasi *vendor* dengan bagian keuangan

1.4.2. Yard

Divisi ini adalah divisi yang mengatur jalannya keberlangsungan pekerjaan galangan. Dalam menjalankan tugasnya divisi ini terbagi menjadi beberapa departemen yaitu :

- a. *Facility*
- b. *Welder* Pipa
- c. *Welder* Pelat Baja
- d. *Welder* Aluminium
- e. *Painter*
- f. Operator
- g. *Maintenance*
- h. *Electrical*
- i. *Mechanical*
- j. *Security*

1.4.3. Project

Terkelolanya Kegiatan pengawasan proses pembangunan Kapal,mulai dari proses *outfitting*, *assembly*, *erection*, *painting* , *blasting* , *welding* ,dan lain sebagainya sampai pelacuran kapal (*launching*).

1.4.4. Safety Department

Divisi *safety department* bertugas memastikan jalannya pekerjaan teknik di lapangan berjalan sesuai prosedur keselamatan kerja yang sudah diatur dalam UU ketenagakerjaan maupun sesuai standar keselamatan perusahaan.

1.4.5. Engineering Department

Divisi ini bertugas untuk membuat *preliminary design* dan *detail design* dari sebuah kapal yang akan dibangun dan memastikan terkelolanya kegiatan fungsi *Engineering* (gambar kerja, konsep *design*, *outline* spesifikasi teknis, *Material Requirement Planning*, *Purchase Order Specification*) sesuai dengan kebijakan dan sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan. Adapun beberapa tugas dari divisi *design* dan *engineering* ini, antara lain :

- a. Membuat *lines plan*
- b. Membuat *general arrangement*
- c. Merencanakan dan menentukan dimensi dari tiap – tiap konstruksi pada kapal yang didesain
- d. Membuat gambar-gambar *detail* konstruksi dari suatu proyek
- e. Melakukan analisa *stability*, tahanan, dan *longitudinal strength* kapal yang didesain
- f. Menjelaskan gambar kepada kontraktor apabila ada gambar yang kurang jelas

1.4.6. Warehouse

Warehouse adalah bagian yang bertugas dalam mengadakan serta menyimpan barang dan material yang akan digunakan dalam proyek pembangunan kapal baru maupun reparasi kapal.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Bahtera Bahari Shipyard adalah perusahaan yang berpengalaman dalam pembangunan kapal dan perbaikan kapal. PT. Bahtera Bahari Shipyard dicirikan oleh keinginan untuk belajar, untuk berinovasi dan menerapkan ide-ide baru, teknologi, sistem dan proses. Perusahaan ini bekerja secara berkesinambungan

dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Perusahaan ini mengkhususkan operasinya dalam pembuatan dan perbaikan kapal *Tug Boat, Deck Cargo Barge, Oil Barge, Accommodation Work Barge, Passenger Ship*, dan lain-lain.

Slogan perusahaan “Keselamatan adalah prioritas utama kami” yang dipajang di beberapa sudut inventaris PT. Bahtera Bahari Shipyard menandakan galangan ini mengedepankan aspek keselamatan dalam setiap item pekerjaan. Dalam proses pekerjaan di PT. Bahtera Bahari Shipyard, pihak perusahaan membagi lokasi kerja dalam 2 (dua) bagian, yaitu zona merah dan zona hijau. Zona merah adalah area yang mewajibkan bagi siapapun yang memasukinya menggunakan APD standar (helm, wearpack, safety shoes) dan zona hijau adalah area yang tidak diwajibkan untuk menggunakan APD melainkan hanya menganjurkan. Hal ini ditinjau dari aktivitas pekerjaan yang ada di kedua daerah tersebut

PT. Bahtera Bahari Shipyard memiliki sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya yakni kemampuan dalam manajemen waktu, perhitungan budgeting dan pengawasan mutu sehingga dapat memberikan jasa pembuatan dan perbaikan kapal dengan mutu yang terbaik, tepat waktu dengan harga yang kompetitif.



Gambar 1. 1 Galangan PT. Bahtera Bahari Shipyard

1.6 Jam Kerja Perusahaan

Berikut adalah jam kerja yang berlaku di PT Bahtera Bahari Shipyard:

1. Untuk hari Senin sampai dengan Jum'at jam kerja normal dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB, dengan ketentuan untuk waktu istirahat antara pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00. WIB
2. Untuk hari Sabtu jam kerja dimulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB. dengan ketentuan untuk waktu istirahat antara pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.
3. Khusus untuk waktu lembur diberikan bagi pekerja yang pekerjaannya perlu diselesaikan pada hari itu juga, dan oleh untuk pencapaian progress pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan.

1.7 Fasilitas Galangan

1.7.1 Fasilitas Utama Galangan

1. Office

Main *office* merupakan kantor utama general manager, tempat kantor yang mengurus karyawan dan sumber daya manusia, dikantor tersebut juga terdapat ruang rapat dan kantor staf karyawan divisi produksi bangunan baru.



Gambar 1.2 *Office*

2. Store

Store yang berada dibelakang kantor dan ditengah-tengah lapangan yang difungsikan dapat men-supply kebutuhan galangan.



Gambar 1.3 *Store*

3. Fasilitas Jetty

Jetty yang difungsikan sebagai tempat bersandarnya kapal-kapal yang berada di area galangan.



Gambar 1.4 *Jetty*

4. Workshop Blasting

Workshop Blasting yang berfungsi untuk blasting pelat – pelat yang akan di pakai pada proses produksi.



Gambar 1.5 *Workshop Blasting*

5. *Workshop Production*

Workshop yang digunakan untuk memproduksi kapal-kapal seperti aluminium dan speedboat dll.



Gambar 1. 6 *Workshop Production*

6. *Workshop Fabrikasi*

Workshop ini digunakan untuk memfabrikasi material pelat yang dibutuhkan pada proses produksi kapal



Gambar 1. 7 *Workshop Fabrikasi*

1.7.2 Fasilitas Penunjang Galangan

a. *Mobile Crane*

Crane adalah sebuah mesin yang digunakan untuk mengangkat benda secara horizontal dan vertikal. Mesin ini dilengkapi dengan kawat atau



rantai yang digerakkan dengan katrol sehingga memberikan keuntungan mekanisme melebihi yang bisa dilakukan oleh manusia. *Crane* yang digunakan berkapasitas 70` ton,50 ton dan 45 ton.

Gambar 1. 8 *Mobile Crane*

b. *Forklift*

Forklift adalah truk industri yang banyak digunakan di galangan untuk mengangkat dan memindahkan material namun terbatas dalam kapasitas beban dan jarak tertentu.



Gambar 1. 9 *Forklift*

c. *Airbags*

Airbag kapal atau rubber airbag adalah kantong udara yang digunakan untuk meluncurkan, menaikkan, dan menurunkan kapal. Airbag kapal terbuat dari lapisan penguat tali ban sintetis dan lapisan karet



Gambar 1. 10 *Airbags*

d. *Loader*

loader adalah truk industri yang banyak digunakan di galangan untuk mengangkat dan memindahkan material yang memiliki fungsi yang

hampir sama dengan *forklift* namun kapasitas bebannya jauh lebih besar dan dapat digunakan dalam jarak jauh.



Gambar 1. 11 *Loader*

e. *Compressor*

Compressor adalah mesin bantu yang menghasilkan udara bertekanan untuk berbagai keperluan.



Gambar 1. 12 *Compressor*

f. *Manlift*

Manlift adalah alat yang digunakan untuk mengangkat pekerja ke ketinggian untuk melakukan pekerjaan konstruksi, perawatan, atau pemeliharaan.



Gambar 1. 13 *Manlift*

g. *CNC Machin*

CNC (Computer Numerical Control) adalah mesin perkakas otomatis yang digunakan untuk memproduksi benda dengan kontrol terkomputerisasi.



Gambar 1. 14 *CNC*

h. *Shear & Bending Machine 01*

Bending Machine adalah sebuah mesin industri yang digunakan untuk menekuk atau membengkokkan material logam, seperti besi, plat baja, aluminium, stainless steel, dan lainnya menjadi bentuk yang diinginkan.



Gambar 1. 15 *Bending Machine*

i. *Bending Machine 02*

Bending Machine adalah sebuah mesin industri yang digunakan untuk menekuk atau membengkokkan material logam, seperti besi, plat baja, aluminium, stainless steel, dan lainnya menjadi bentuk yang diinginkan.



Gambar 1. 16 *Bending Machine*

j. *Rolling machine*

Rolling machine atau mesin rol pada kapal adalah alat untuk membengkokkan plat.



Gambar 1. 17 *Rolling machine*

k. *Oxygen dan LPG*

Oxygen: *Oxygen* digunakan sebagai pendukung pembakar bahan bakar gas komersial.

LPG: *LPG (Liquefied Petroleum Gas)* adalah bahan bakar yang digunakan pada kapal tanker pengangkut LPG.



Gambar 1. 18 *Oxygen dan LPG (Liquefied Petroleum Gas)*

1. *Welding Machine*

Welding machine atau mesin las digunakan dalam industri perkapalan untuk menyambungkan logam-logam



Gambar 1. 19 *Welding machine*

m. *Fabrication Area*

Fabrication area pada kapal adalah area yang digunakan untuk proses fabrikasi, yaitu rangkaian pekerjaan untuk merangkai dan membentuk komponen material menjadi konstruksi kapal.



Gambar 1. 20 *Fabrication area*

n. *Smocking Area*

Smoking area di galangan kapal adalah ruangan khusus yang disediakan untuk merokok.



Gambar 1. 21 *Smoking area*